

## ABSTRAK

Tindakan teror marak terjadi dalam kehidupan masyarakat, bahkan tak sedikit pelakunya melukai masyarakat bahkan petugas. Dalam penanggulangannya tidak sedikit pelaku yang bermuara di Jawa Tengah termasuk Kabupaten Sukoharjo. Hal ini berkaitan dengan paham radikal yang cepat berkembang dan pengawasan pencegahan yang tidak menyentuh akar rumput. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa karakteristik terorisme yang terjadi di Kabupaten Sukoharjo, analisis dan formulasi Pencegahan Tindak Pidana Terorisme serta strategi Ideal mencegah tindak terorisme.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder yang menggunakan metode pengumpulan data melalui studi lapangan dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Sebagai pisau analisis digunakan teori Kebijakan hukum pidana, Teori Kepastian Hukum dan Teori Pencegahan Kejahatan.

Hasil penelitian penulis terkait materi tentang radikalisme yang ditemukan di Kabupaten Sukoharjo rawan penyebaran paham radikal. Perkembangannya seiring masuknya informasi digital melalui berbasis teknologi akan membawa dampak sosial dalam kehidupan masyarakat. Situasi tersebut bisa lebih *ekstrem* apabila digunakan oleh kelompok radikal teroris untuk menyebarkan paham secara massif. Faktor sosiologi masyarakat yang lebih terbuka terhadap paham baru, menjadi penyebab radikalisme masih terus tumbuh. Sehingga dapat digolongkan tipologi *Limited Political terrorism*, yakni terorisme yang bersifat politik yang ditandai adanya pendekatan dari kelompok revolusioner, dilakukan dengan motivasi-motivasi yang bersifat politis atau ideologis. Formulasi pencegahan tindak pidana terorisme di Sukoharjo menggunakan kesiapsiagaan nasional yang dilakukan dengan pemetaan wilayah rawan paham radikal terorisme, kontra radikalisasi yang dimaknai suatu proses yang dilaksanakan terhadap orang atau kelompok orang yang rentan terpapar paham radikal Terorisme dan deradikalisasi yang melibatkan akademisi, praktisi, tokoh agama, dan/atau tokoh masyarakat. Strategi ideal pencegahan tindak pidana terorisme terhadap hasil kajian menghasilkan kebijakan yang telah diimplementasikan yakni keterlibatan institusi pemerintah, sektor swasta dan kelompok masyarakat yang berpengaruh munculnya aksi terorisme

**Kata kunci : Strategi, Pencegahan, Tindak Pidana Terorisme, Sukoharjo.**

## **ABSTRACT**

*Acts of terror are rife in people's lives, not even the perpetrators injuring the public or even officers. In response, not a few that lead to Central Java, including Sukoharjo Regency. This relates to the rapidly developing radical understanding and prevention of prevention that is not protected by grassroots. This study aims to analyze the characteristics of terrorism that occurred in Sukoharjo District, analysis and formulation of the Prevention of Terrorism and the Ideal strategy to prevent acts of terrorism.*

*The research method used is sociological juridical with descriptive analytical research specifications. The data used consisted of primary and secondary data using data collection methods through field studies and literature studies. Data analysis method used is qualitative analysis. As a knife of analysis, the theory of criminal law policy is used, the Legal Certainty Theory and the Crime Prevention Theory.*

*The results of the author's research related to material about radicalism found in Sukoharjo Regency are prone to spreading radical ideas. Its development along with the entry of digital information through technology-based will bring social impacts in people's lives. The situation can be more extreme if it is used by radical terrorist groups to spread ideas massively. The sociological factor of the people who are more open to new ideas, is the cause of radicalism that continues to grow. So that it can be classified as a type of Limited Political terrorism, which is political terrorism that is characterized by an approach from a revolutionary group, carried out with motivations that are political or ideological. The formulation of the prevention of criminal acts of terrorism in Sukoharjo uses national preparedness which is carried out by mapping areas that are prone to understanding radical terrorism, counter-radicalization, which is interpreted as a process carried out against people or groups of people who are vulnerable to being exposed to radical ideas of Terrorism and deradicalization involving academics, practitioners, religious leaders, and / or community leaders. The ideal strategy to prevent terrorism crime against the results of the study results in a policy that has been implemented, namely the involvement of government institutions, the private sector and community groups that influence the emergence of acts of terrorism.*

**Keywords: Strategy, Prevention, Terrorism Crime, Sukoharjo.**